

**PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN SEKOLAH**

Nurul Hakiki Sabila¹, Bahtiar² dan Nurul Yakin³

¹ Program MPI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

^{2,3} Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

Jl. Pendidikan No. 35, Kelurahan Dasan Agung Baru, Kecamatan Mataram, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125

¹ Email: nurulhakiki154@gmail.com

² Email: bahtiar79@uinmataram.ac.id

³ Email: nurulyakin@uinmataram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Geres, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah harus mampu menguasai perannya yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya yaitu: Sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator atau motivator. Pendidikan yang bermutu menjadi harapan bagi semua dalam menghadapi tantangan kedepan di berbagai sektor kehidupan terlebih dalam dunia pendidikan sehingga menjadi lebih baik dan berkualitas. Dengan demikian, diperlukan peran kepala sekolah sebagai penggerak dalam segala arah terkait kebijakan di sekolah untuk peningkatan kualitas mutu Pendidikan sekolah.

Kata Kunci: Peran Manajerial; kepala sekolah; peningkatan mutu.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRAK

This Research is a case study and the focus of this research is the role of the principal in improving the quality of primary school education at SDN 1 Dasan Geres, Gerung District, West Lombok Regency. This writing has the main objective, namely to determine the extent of the role of the principal in improving the quality of education, leadership, duties, and the role of the principal in improving the quality of education in elementary schools. The principal is required to understand the role that must be carried out and carried out, namely as an educator, manager, administration, supervisor, leader, innovator, or motivator. Quality education is a hope for all of us in facing challenges in various lives, especially the education sector for the future to be much better for the realization of quality education. With this, the role of the principal is needed because it is the driver of all policy directions in schools that are used to improve the quality of education in schools.

Keywords: *Managerial role; principals; quality Improvement.*

PENDAHULUAN

Pada zaman serba modern dengan perkembangan zaman yang cukup pesat ini, tantangan muncul dalam segala hal termasuk sector Pendidikan (Aji, 2018), (Wijayaet al., 2016). Sehingga untuk menjamin mutu pendidikan pada sebuah sekolah diperlukan peran kepala sekolah yang baik (Zaini & Fajri, 2003). Peran kepala sekolah dalam menjamin kualitas mutu Pendidikan sungguh sangat penting dikarenakan kepala sekolah memegang kebijakan serta aturan di sekolah (Tanjung et al., 2021). Sehingga penting bagi kepala sekolah untuk mengetahui dengan benartugas dan tanggung jawab yang diemban olehnya agar upaya yang dilakukannya di sekolah selaras

dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus dicapainya dan program yang berlangsung dapat berjalan dengan baik (Hattab et al., 2021). Adapun tuntutan dan tantangan global mengharuskan dunia pendidikan mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam segala bidang (Sukma & Hasanah, 2021).

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam lembaganya mempunyai peran penting dalam pengembangan lembaga pendidikan yakni sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan (Sutiara et al., 2021). Peran kepala sekolah harus digerakkan secara maksimal sesuai dengan perannya dalam peningkatan mutu pendidikan yakni sebagai pengatur sehingga dapat mempengaruhi rekan guru secara langsung maupun tak langsung (L. Lestari & Putra, 2021). Kepala sekolah dalam hal ini tentunya memegang peran besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. (Krisbiyanto, 2019)

Sejalan dengan itu, peranan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan (Dwi et al., 2021) . Kepala sekolah dan pendidik beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru (Ningsih, 2018). Kepala Sekolah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah (Sabariah, 2022). Keberhasilan dalam mewujudkan peningkatan mutu pada suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah (Marzuwan et al., 2016) . Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik (Kamza et al., 2021). Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anaknya sebagai peserta didik di sekolah tersebut (Diana et al., 2021).

Pada hakikatnya, kepemimpinan memainkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan kelompok atau organisasi apapun. Sama seperti organisasi lainya, keberhasilan dan kegagalan sekolah sangat banyak berkaitan erat dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah (Harahap et al., 2019). Oleh karena itu, sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu(1) *managing the tutoring – literacy program*,(2) *designing the association toemphasize cooperative decision-*

making processes among different stakeholders,(3) developing an academic, academy vision and giving directions,(4) understanding and developing preceptors.(Tua et al., 2018).

Pentingnya peran kepala sekolah dijelaskan dalam (Rosyadi & Pardjono, 2015) bahwa “Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional pendidik yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara pendidik yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya posisi kepala sekolah menentukan arah suatu lembaga, kepala sekolah merupakan pengatur dari program yang ada di sekolah. Karena nantinya diharapkan kepala sekolah akan membawa spirit kerja pendidik dan membangun kultur sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dengan skill dan kemampuan yang harus dimilikinya sebagai pemimpin.(Yandrizalet al., 2021)

Kepala sekolah sebagai salah satu pendorong perkembangan dan kemajuan sekolah serta tanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilan program yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Hidayah, 2016). Agar semua kemajuan mutu pendidikan tercapai maka kepemimpinan kepala sekolah harus diberdayakan agar kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, fungsi, tanggungjawab dan fungsinya (Fitrah, 2017). Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah meliputi: 1) Kepala Sekolah sebagai educator (2) Kepala Sekolah sebagai director (3) Kepala Sekolah sebagai administrator (4) Kepala Sekolah sebagai leader (5) Kepala Sekolah sebagai innovator (7) Kepala Sekolah sebagai motivator. Apabila seluruh komponen pendidikan saling mendukung dan bekerjasama maka mutu pendidikan akan lebih baik. Oleh karena itu, kualitas mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh kepala sekolah. Maka dari itu, kepala sekolah harus mempunyai jiwa membangun dan jiwa kepemimpinan karena arah dan kebijakan sekolah ada pada tanggung jawabnya (Ja’far, 2019).

Mutu pendidikan sendiri sering diartikan sebagai karakteristik pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu yang dapat memenuhi kepuasan pengguna pendidikan yaitu peserta didik, orang tua, serta pihak pihak lainnya (Anjani & Dafit, 2021). Mutu pendidikan akan tercapai jika didukung oleh komponen dalam pendidikan yang terorganisasikan dengan baik. Maka dari itu kepala sekolah dan pendidik dituntut untuk bertanggung jawab terhadap kualitas proses serta hasil belajar guna meningkatkan mutu Pendidikan (Muflihah & Haqiqi, 2019). Beberapa hal yang jadi penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, antara lain; keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah; partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab pendidik dan tenaga pendidik; keberlangsungan proses belajar mengajar yang efektif; kurikulum yang relevan;

memiliki visi dan misi yang terarah; iklim sekolah yang kondusif; keterlibatan orangtua dan masyarakat instrinsik.(L. Lestari & Putra, 2021). Upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah usaha yang harus dilakukan atau diupayakan secara terus menerus agar dapat mencapai harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan.(Bakri & Hosna, 2020).

Sekolah hanya akan maju bila dipimpin oleh kepala sekolah yang visioner, memiliki ketrampilan manajerial, serta integritas kepribadian dalam melakukan perbaikan mutu, Kepemimpinan kepala sekolah tentu menjalankan manajemen sesuai dengan iklim organisasinya (D. Lestari et al., 2020). Kepala sekolah dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya harus mampu menggambarkan visi sekolahnya kedepan sehingga dengan begitu langkah dan gambaran tujuan kedepan dapat dipahami oleh para guru beserta tenaga pendidiknya karena setiap kebijakan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolahnya (Dwi et al., 2021). Karena kepala sekolah menjadi titik sentral sumber daya pokok kegiatan yang ada di dalam sekolah (Hartawan, 2020).

Peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Geres sudah cukup baik namun ada beberapa poin atau beberapa peran yang masih kurang dalam peran manajerial kepala sekolah seperti peran sebagai inovator. Kepala sekolah sebagai inovator yaitu harus mempunyai ide dan gagasan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman sudah jauh lebih ultramodern seperti sekarang sehingga memerlukan ide dan gagasan yang baru yang membuat kebijakan atau tugas yang diberikan oleh kepala sekolah bisa lebih efektif sehingga mutu pendidikan bisa meningkat (Kamaruddin et al., 2021). Selain inovator peran manajerial juga harus ditingkatkan seperti dalam membuat perencanaan sekolah harus lebih meningkat tercermin dalam setiap programnya (Zainudin, Ananiah, 2020). Perencanaan merupakan apa saja yang akan dilakukan selama kepala sekolah memimpin sehingga kebijakannya bisa lebih baru dan tidak sama seperti sebelumnya sehingga tidak monoton (Salim, 2013). Solusi dari permasalahan tersebut yaitu penguatan nilai- nilai dan penguatan pemahaman kepala sekolah dalam memahami perannya sebagai seorang pemimpin disekolah terutama dalam hal manajerial (Robby, 2019).

Rumusan masalah dalam artikel ini yaitu bagaimana proses dan cara kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan mempunyai tujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur

statistic ataupun kuantitatif yang mengarah pada keadaan yang sebenarnya lalu diinterpretasikan sehingga diperoleh perumusan dan Analisa terhadap sebuah masalah yang ada (Dindin, 2020). Penelitian yang berdasarkan pada metode naturalistik dengan setting yang alami (D. Lestari et al., 2020). Penelitian model ini adalah jenis studi kasus yang dimana lebih mendalami aspek lingkungan social individu di dalamnya (Herawan, 2016). Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada deskripsi atau menggambarkan pada fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia (Anjani & Dafit, 2021). Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lainnya. Dalam penelitian kualitatif peneliti hadir secara langsung ke lapangan agar memperoleh data secara akurat.

Dikarenakan tujuannya adalah menggali lebih dalam sehingga apapun yang terjadi pada saat itu dapat diamati dan dijadikan bahan analisis (Ayu et al., 2019). Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Geres. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 di Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Geres. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang relevan mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Data yang diperoleh berupa informasi dari kepala sekolah yang dilakukan melalui wawancara informasi tersebut yaitu apa saja yang sudah dilakukan kepala sekolah selama memimpin dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, setelah data diperoleh kemudian diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif yang kemudian dijelaskan dan disimpulkan menggunakan kata-kata yang sudah diolah berdasarkan hasil dari wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar negeri 1 Dasan Geres dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Kepala Sekolah sebagai director atau pengatur, kepala sekolah sebagai director mempunyai tanggung jawab dalam kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrasi, kepala sekolah juga menjadi penanggung jawab terhadap kelancaran pengajaran dikelas dan juga terhadap pendidikan.(Faliyandra & Rosi, 2021).

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Negeri 1 Dasan Geres diperoleh informasi bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan peran kepala sekolah sebagai director atau pengatur contohnya kepala sekolah sudah membuat program perencanaan seperti program apa saja yang akan dilakukan selama satu semester dan sudah bertanggung jawab untuk menjalankan program tersebut dan untuk mengecek apakah proses pembelajaran dikelas berjalan dengan baik kepala

sekolah selalu meninjau setiap kelas untuk mengetahui sejauh mana pendidik dalam berkerja jika dirasa ada yang kurang maka kepala sekolah melakukan evaluasi dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kepala sekolah sebagai manajer, salah satu cara untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan fungsi- fungsi manajemen demi tercapainya sebuah tujuan yang merupakan peran dari kepala sekolah sebagai manajer. (Hamdani & Mawardaniah, 2021). Peranan kepala sekolah sebagai manajer meliputi kemampuan menyusun program dan kemampuan menggerakkan tenaga pengajar dan warga sekolah lainnya dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil pengamatan kepala sekolah cukup baik dalam menjalankan peran sebagai manajer bisa dilihat dari para tenaga pengajar yang menjalankan program dari kepala sekolah dengan baik seperti administrasi tenaga pengajar maupun administrasi pembelajaran lengkap seperti membuat RPP, Silabus, dan promes dan juga menjalankan program dari kepala sekolah seperti program budaya sekolah 5S senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

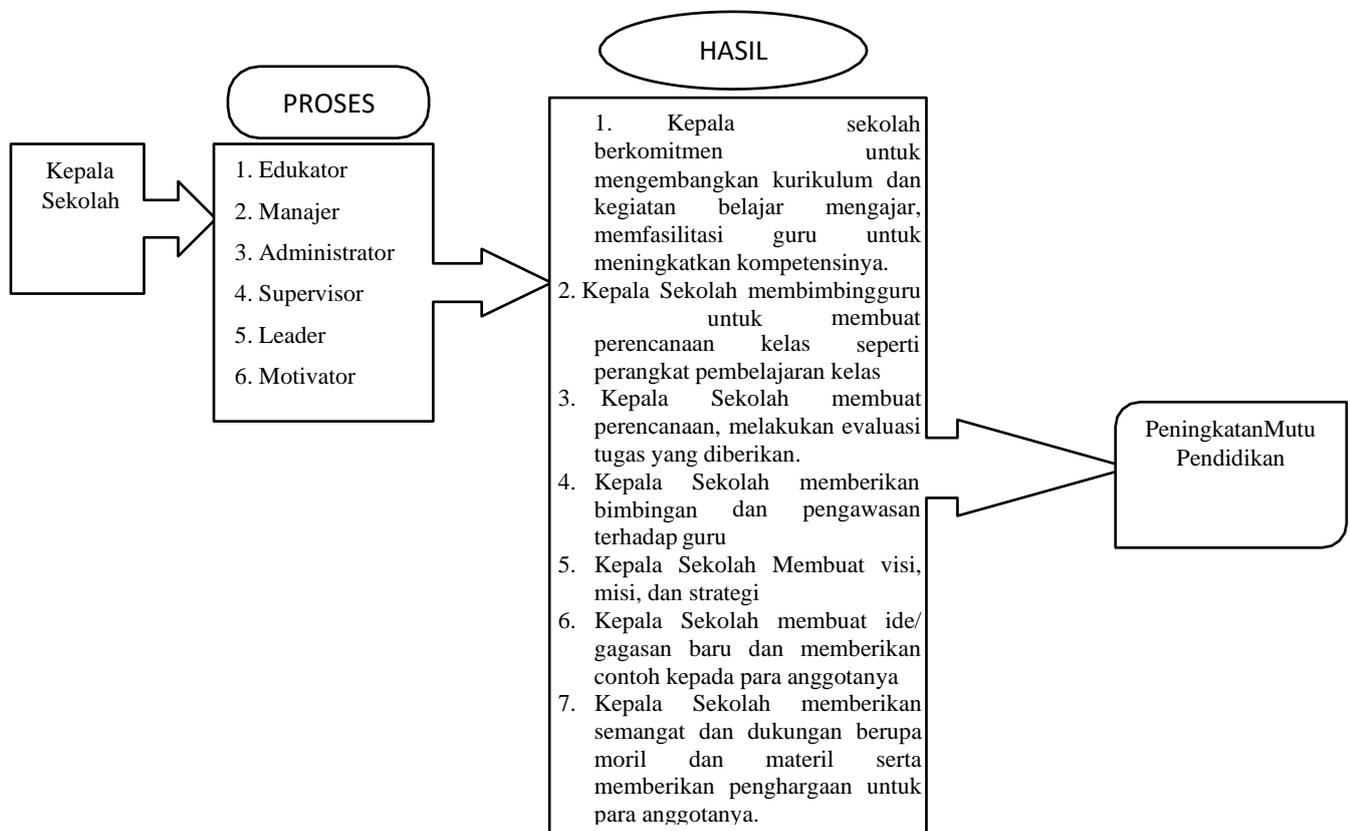
Kepala Sekolah sebagai pengawas atau pengontrol utama yang biasa disebut supervisor tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan.(Yulmawati, 2016). Dalam peran sebagai supervisor, kepala sekolah di sekolah tersebut sudah sangat baik, karena setiapbulan diadakan rapat para tenaga pengajar untuk mengevaluasi tugas dan masalah apa saja yang dialami disekolah, dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan semangat kepada semua tenaga pengajar agar tidak kendor dalam menjalankan tugasnya yaitu mendidik peserta didik agar mutu pendidikan disekolah tersebut meningkat. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan ketika tenaga pengajar warga sekolah mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, serta melakukan pengawasan terhadap tugas yang sudah diberikan kepada tenaga pengajar atauwarga sekolah.

Kepala Sekolah sebagai leader, kepala sekolah sebagai leader yang artinya kepala sekolah sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mempunyai kemampuan membangun visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut (Nizar, 2022). Dalam hal ini Kepala Sekolah Negeri 1 Dasan Geres sudah mempunyai visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dijalankan selama memimpin di sekolah tersebut, visi dan misi tertulis didalam nambor yang ditempel ditembok sekolah agar para pendidik dan warga sekolah mengetahui visi, dan misi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, karena ini akan sangat menentukan kearah mana sekolah tersebut akan berjalan.

Kepala Sekolah sebagai innovator harus memberikan teladan yang baik serta mempunyai ide- ide baru yang berguna untuk meningkatkan mutu.(Mas'ud, 2021). Dalam hal ini kepala

sekolah sudah memberikan teladan yang baik seperti memberi contoh tepat waktu dan disiplin dalam hal apapun seperti berangkat pagi, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam membuat administrasi agar program yang sudah dibuat bisa tercapai dengan baik.

Kepala Sekolah sebagai motivator, kepala sekolah sebagai motivator yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada anggotanya (Yahdiyani et al., 2020). Dalam hal ini kepala sekolah sudah sangat baik sebagai motivator, karena kepala sekolah selalu memberikan semangat kepada para pendidik dan warga sekolah dalam melaksanakan tugas selain itu kepala sekolah juga memberikan dukungan berupa moril dan materil sehingga pendidik dalam menjalankan tugas akan semangat dan juga kepala sekolah memberikan penghargaan kepada pendidik dan warga sekolah yang menjalankan tugasnya dengan baik.



SIMPULAN

Melalui pembahasan di atas maka dapat disimpulkan dimana kepala sekolah dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sudah menjalankan dengan baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Yakni kepala sekolah berperan sebagai educator, administrator, manajer, supervisor, leader, innovator dan motivator. Komitmen kepala sekolah termasuk pada pengembangan kurikulum serta proses pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan wadah dan

fasilitas kepada guru dalam peningkatan kompetensi agar menjadi lebih baik dan lebih efektif kiranya ketika proses pembelajaran berlangsung. Kualitas sebuah sekolah juga dapat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur anggotanya. Berdasarkan pembahasan di atas kualitas dari sekolah dasar tersebut dapat dikatakan sudah baik hal itu disebabkan oleh peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sudah baik dan sudah efektif. Kategori sudah baik dan efektifnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang manajer dibuktikan dengan perencanaan yang dibuatnya serta melaksanakannya serta tampil sebagai pengawas terhadap seluruh kegiatan. Kepala sekolah juga menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul. Adapun perencanaan yang disusunnya seperti kegiatan rincian yang hendak dilakukan dalam kurun waktu satu semester kedepan. Intinya Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Geres sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yang tentunya berguna untuk peningkatan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan mutu tersebut tentunya tidak semata-mata karena usaha kepala sekolah melainkan sinergisitas yang dibangun dengan baik dengan pihak lain diantaranya pendidik, tenaga pendidik, dan melibatkan orangtua peserta didik.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran atau referensi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan peran manajerial dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Dikarenakan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dalam setiap pelaksanaan kegiatan di sekolah. Sehingga baik buruknya mutu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengaplikasikan semua kemampuannya dalam mencapai kualitas atau mutu dari sekolahnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih spesifik dalam melakukan penelitian terkait hal ini agar dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang membutuhkan rujukan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2018). Analisa Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Tri Karya Surabaya. *JEK - Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 3(2), 92–101.
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. 9(3), 481–488.
- Ayu, P., Lutfiyah, A., Khamidi, A., Pendidikan, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Surabaya, N. (2019). *MANAJERIAL UNTUK Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19*. 3(1), 193–204.

- Bakri, M., & Hosna, R. (2020). Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Pendidikan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al- Ma'arif 02 Singosari Malang. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(2), 324–339. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i2.1257>
- Diana, R., Kristiawan, M., & ... (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio FKIP ...*, 7(3), 769–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>
- Dindin. (2020). Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(1), 45–58. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/view/7103>
- Dwi, A. J., Sari, R., & Giatman, M. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 5(3), 329–333.
- Faliyandra, F., & Rosi, F. (2021). Peran Kepala Madrasah Pasca Pandemi Covid- 19 : Kajian Integrasi Manajemen Pendidikan dan Kecerdasan Sosial Perspektif Islam. 4(2), 90–103.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hamdani, H., & Mawardaniah, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *At- Tarbiyah Al- Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i2.4822>
- Harahap, D. I., Siahaan, A., & Wijaya, C. (2019). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Swasta Shafiyatul Amaliyyah. *At-Tazakki*, 3, 193–205.
- Hartawan, H. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah. 3, 386–393.
- Hattab, M. A., Yunus, M., & Devilla, R. (2021). Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah Di Mis Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Pena*, 13, 48–52.
- Herawan, E. (2016). Kepemimpinan Mutu Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 51. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i2.3329>
- Hidayah, N. (2016). Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*. <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar306/dwvy1331100735.pdf>
- Ja'far, J. (2019). Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Kreatif Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal EVALUASI*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i1.215>
- Kamaruddin, K., Yahya, M., Mulyadi, A., & Basso, S. Bin. (2021). Peran Kepala Sekolah Dan Tim Penjamin Mutu Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Di Sdn 1 Lejang Kabupaten Pangkep. *Guru Membangun*, 40(2), 74. <https://doi.org/10.26418/gm.v40i2.49199>

- Kamza, M., Husaini, & Ayu, I. L. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1347>
- Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>
- Lestari, D., Abdullah, G., & Murniati, N. A. N. (2020). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sdn Mukiran 04 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(2), 225–241. <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i2.5390>
- Lestari, L., & Putra, E. D. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 001 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 327–336. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.971>
- Marzuwan, Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Meureudu. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(3), 81–88. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/4803/4152>
- Mas'ud, L. P. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo*. 6.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Ningsih, N. (2018). Manajemen Pembaharuan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.31539/alignment.v1i2.484>
- Nizar, M. A. K. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Pemulihan Kinerja Guru Pasca Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1510–1518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2260>
- Robby, D. K. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter di SD Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n1.p50-59>
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276>
- Sabariah. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 116–122. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1764>
- Salim, A. (2013). Revitalisasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Pengintegrasian Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Dasar. *Al Bidayah*, 5(2), 157–179.
- Sukma, O., & Hasanah, E. (2021). Best Practice Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di SMPN 5 Airgegas Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 8*(No. 2), 147–158.

- Sutiara, A., Ningsih, I. W., & Huda, M. K. (2021). *Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sdn 4 Margadadi*. 2–8.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Tua, N., Gaol, L., Kristen, P. A., Siburian, P., Pendidikan, M., Universitas, P., & Medan, N. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global [The transformation of 21st century education as a demand for human resource development in the global era]. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*, 1, 263–278.
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik diSDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. *Journal of Education, Psychology and Counselling*, 2(1), 327–336. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/484>
- Yandrizal, Rifma, Syahril, Barkara, R. S., & Novebri, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 71–75.
- Yulmawati. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 325–343.
- Zaini, M., & Fajri, H. (2003). *Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru (Studi Kasus Pada Sma Negeri 2 Indra Jaya Kabupaten Pidie)*. 126–137.
- Zainudin, Ananiah, W. S. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan(JTIK) Borneo*, 1(2), 63–71.